

## Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan dan Pembayaran Berbasis Digital pada Toko Kue Kasippi Kabupaten Majene

### *Assistance in Making Digital-Based Financial Reports and Payments at Kasippi Cake Shop Majene Regency*

Asriani Hasan<sup>1</sup>, Andi Risfan Rizaldi<sup>2</sup>, Hikmah<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

\* Correspondence e-mail; andi.risfan@unismuh.ac.id

#### Article history

Submitted: 2023/06/19; Revised: 2023/08/20; Accepted: 2023/10/02

#### Abstract

The use of QRIS has increased, but it differs from the 3T areas in Indonesia. One of the 3T areas is Majene Regency, located in West Sulawesi Province. Therefore, this Community Service activity (PKM) aims to assist in making financial reports and digital-based payments. The partner in this PKM activity is the Kasippi Mitra Sejahtera Cake Shop. Making a QRIS account in this activity uses the Bank Mandiri Livin'usaha application. For assistance in making financial reports using the Buku Warung application. The PAR (Participatory Action Research) method approach is the type of method used in this PKM activity. This activity consists of the problem identification stage, the preparation stage, the program implementation stage, and the evaluation stage. The results obtained in this PKM activity are that Digital Payments using QRIS make it easy for the public to make transactions. The results of this PKM also provide knowledge about making digital financial reports. Therefore, this assistance activity for creating financial statements and digital-based payments can positively impact partners, namely implementing digital costs on their businesses and recording and making simple financial reports using an application. This aims to make partners better at managing their business.

#### Keywords

Buku Warung; Digital Financial Report; Digital Payments; QRIS



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

## 1. PENDAHULUAN

Dalam dua tahun terakhir, pandemi COVID-19 memberikan dampak pada aktivitas masyarakat Indonesia bahkan masyarakat dunia. Beberapa sektor yang terdampak adalah sektor industri, sektor pertanian, sektor pendidikan, sektor ekonomi kreatif. Sektor ekonomi kreatif adalah sektor yang sangat merasakan dampaknya. Salah satu dampak yang terjadi pada sektor ekonomi kreatif adalah turunnya permintaan produk UMKM sehingga mengakibatkan turunnya pendapatan UMKM. Permasalahan ini tentu akan sangat berdampak pada pemasukan negara. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hernikawati, 2022) menyatakan bahwa UMKM adalah salah satu penyumbang terbesar dari Produk Domestik Bruto (PDB) sehingga wajib memiliki perhatian khusus dari Pemerintah.

Banyak terobosan terbaru yang dibuat oleh pemerintah maupun kalangan masyarakat agar UMKM tetap dapat bertahan di masa pandemi COVID-19. Salah satunya adalah kegiatan yang dilakukan oleh (Sakir dkk., 2023) yaitu pendampingan pembuatan platform digital *belanjadesa.id* dengan harapan dapat mengoptimalkan pemasaran produk BUMDes sehingga mampu meningkatkan perekonomian desa.

Pada masa pandemi COVID-19, masyarakat wajib menjaga jarak antara satu sama lain. Hal ini merupakan kendala ketika ingin melakukan transaksi pembayaran secara konvensional. Berangkat dari permasalahan ini, Bank Indonesia bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) meluncurkan metode pembayaran berbasis digital menggunakan QRIS. Namun, sebelum QRIS dibuat masing-masing penyelenggara jasa menyediakan QR *code* yang berbeda-beda. Contohnya, jika melakukan transaksi pada *merchant* yang hanya menyediakan QR OVO, maka *customer* harus membayar dengan menggunakan Aplikasi OVO. Karena tidak dianggap efektif, maka langkah yang diambil oleh Bank Indonesia adalah melakukan integrasi untuk seluruh metode pembayaran berbasis digital seperti Gopay, OVO, ShoopePay, Dana, LinkAja, serta Bank Konvensional maupun Bank Syariah. Maka dari itu, Bank Indonesia mengesahkan Peraturan Dewan Gubernur (PADG) No.21/18/PADG/19 terkait Implementasi QRIS yang merupakan kepanjangan dari *Quick Response Code Indonesia Standar* (Bank Indonesia, 2019).

QRIS diluncurkan oleh BI yang bertepatan dengan 74 Tahun Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2019 (Wikipedia Bahasa Indonesia, 2022). Menggunakan QRIS dapat mempermudah masyarakat untuk melakukan pembayaran berbasis digital. Selain itu, QRIS juga memiliki daya tarik seperti promo yang ditawarkan ketika memilihnya sebagai metode pembayaran. Hingga Maret 2023, penggunaan QRIS mencapai Rp.15,35 triliun dan volume transaksi sebesar 153 juta transaksi (Primantoro, 2023). Hampir

semua kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Makassar dan beberapa kota lainnya telah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran berbasis digital.

Berbeda halnya pada kabupaten/kota yang masuk dalam area 3T (Terdepan, Terluar, Tertinggal) maupun yang masih berkembang. Salah satu Kabupaten/Kota yang masuk daerah berkembang adalah Kabupaten Majene yang berada di Provinsi Sulawesi Barat. *Merchant* pengguna QRIS di Kabupaten Majene masih minim dibandingkan dengan kota besar. Selain *merchant* seperti Indomaret dan Alfamidi, hanya restoran saja yang menggunakan QRIS untuk metode pembayaran digital. Hal yang berbeda justru dijumpai pada pelaku UMKM yang ada di Kabupaten Majene. Pelaku UMKM masih menggunakan pembayaran tunai dalam proses transaksinya. Padahal saat ini pola perilaku masyarakat dalam berbelanja dan bertransaksi cenderung beralih dari metode konvensional ke metode digital. Hal ini dapat menjadi peluang bagi UMKM untuk meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan fasilitas transaksi digital yang memang secara operasional lebih mudah dan praktis jika dibandingkan harus bertransaksi secara konvensional. Perkembangan UMKM di Indonesia mampu meningkatkan pendapatan nasional hingga 60% serta menjadi kesempatan bagi pencari kerja agar tingkat pengangguran dan tingkat kemiskinan di Indonesia dapat menurun (Suryanti dkk., 2022).

Maka dari itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memilih Kabupaten Majene sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan. Mitra yang dipilih pada kegiatan pengabdian ini adalah salah satu pelaku UMKM yang menjual Produk berupa kue tradisional khas Mandar. Salah satu produk yang dijual oleh mitra adalah kue Kasippi yang merupakan kue tradisional khas Mandar yang terbuat dari bahan utama terigu, gula, air atau santan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mitra, beberapa kendala yang dihadapi oleh mitra adalah belum pernah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran. Sebelumnya, mitra pernah dibuatkan QRIS oleh salah satu Bank yang ada di Kabupaten Majene tetapi untuk penggunaan QRIS tersebut tidak disosialisasikan. Selanjutnya, selama ini mitra melakukan pencatatan transaksi hanya secara manual yaitu mencatat penjualan kuenya pada buku tulis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh (Prayogi & Kiro, 2022) yaitu tentang pemanfaatan digital di masa pandemi bagi UMKM. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa QRIS sebagai alat pembayaran digital memudahkan agar masyarakat dapat melakukan pembayaran secara mudah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Safitri dkk., 2022) menunjukkan bahwa

pembuatan akun QRIS dompet digital misalnya DANA membutuhkan proses verifikasi kurang lebih tujuh hari kerja. Penelitian lainnya ialah dilakukan oleh (Indawati dkk., 2022). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa implementasi QRIS memberikan informasi yang transparan dan akuntabel sehingga mempermudah untuk melihat *history* transaksi secara digital pada suatu organisasi sosial.

*History* transaksi yang tercatat secara digital mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Selain itu, di era digital ini, laporan keuangan dapat dibuat dengan menggunakan aplikasi laporan keuangan digital. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Larasati & As'ari, 2023) yaitu tentang pelatihan dan pendampingan aplikasi keuangan Buku Warung pada Home Industry Katering Big Alind di Kelurahan Sendangadi. Penelitian ini memanfaatkan aplikasi Buku Warung untuk membuat laporan keuangan. Selain itu penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya akuntansi dan laporan keuangan yang bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan aplikasi digital Buku Warung memperoleh tanggapan yang positif dari pemilik usaha. Dengan demikian, pencatatan dan penyusunan laporan keuangan berbasis digital khususnya menggunakan aplikasi Buku Warung dapat memperkuat administrasi suatu organisasi (Pratisti dkk., 2022).

Novelty dari penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah pembuatan akun QRIS menggunakan QRIS Bank Mandiri. Proses registrasi dalam pembuatan akun lebih mudah hanya dengan mengakses <https://qris.bankmandiri.co.id>. Selain itu, QRIS Bank Mandiri lebih mudah dalam melakukan settlement/penarikan untuk pencairan dana dari akun QRIS. QRIS Bank Mandiri hanya membutuhkan H+0 atau dapat melakukan proses pencairan dana ke rekening di hari yang sama. Selain itu, pembuatan akun QRIS Bank Mandiri hanya membutuhkan waktu tiga hari kerja untuk proses verifikasi.

Kegiatan ini juga melaksanakan pendampingan pembuatan laporan keuangan digital. Pendampingan ini menggunakan aplikasi Buku Warung yang dapat didownload pada *platform* PlayStore. Aplikasi ini dipilih dalam pendampingan karena fitur yang ditawarkan mudah dipahami oleh penggunanya.

Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM melalui mitra Toko Kue Kasippi Kabupaten Majene tentang penggunaan aplikasi pembayaran digital dan pembuatan laporan keuangan digital. Adapun manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini antara lain efisiensi waktu dalam kegiatan transaksi pembayaran, laporan keuangan lebih mudah dan transparansi transaksi

penjualan. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya pertumbuhan ekonomi digital khususnya di daerah 3T.

## **2. METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai pada tanggal 1 Maret hingga 28 Mei 2023. Kegiatan PKM ini menggunakan metode pendekatan PAR (*Participatory Action Research*) yaitu salah satu jenis metode pendekatan PKM bertujuan untuk menyelesaikan masalah dalam memenuhi praktik masyarakat, produksi ilmu pengetahuan dan prosedur transformasi sosial keagamaan (Afandi, 2020). Pendekatan ini digunakan karena dapat menjadi jembatan perubahan transformasi mitra untuk mengarahkan, memajukan dan mengevaluasi dalam pengambilan suatu keputusan untuk memecahkan suatu masalah. Partisipasi mitra dalam kegiatan ini merupakan kunci sukses dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan laporan keuangan dan pembayaran berbasis digital (Kamil dkk., 2022).

Adapun tahapan pada kegiatan pengabdian ini yaitu Tahapan Identifikasi Permasalahan, Tahapan Persiapan, Tahapan Pelaksanaan Program, dan Tahapan Evaluasi. Langkah awal yang dilakukan yaitu melakukan wawancara langsung dengan mitra terkait permasalahan yang dihadapi. Dari hasil wawancara yang dilakukan, masalah yang dihadapi oleh mitra antara lain metode pembayaran saat terjadi transaksi hanya menerima pembayaran secara tunai dan pencatatan transaksi penjualan masih secara manual. Sebelumnya, mitra menyatakan bahwa salah satu Bank yang ada di Kabupaten Majene pernah membantu mitra dalam pembuatan QRIS sebagai alat pembayaran digital. Namun, hanya sebatas pembuatan QRIS saja dan tidak ada pelaksanaan sosialisasi untuk penggunaannya. Selanjutnya tahapan persiapan program pengabdian dilakukan satu minggu sebelum pelaksanaan kegiatan. Tahapan persiapan ini terdiri atas Persiapan alat dan bahan berupa pembuatan materi sosialisasi dan pendampingan, LCD Proyektor, Handphone, Laptop, Aplikasi Laporan Keuangan dan Pembayaran digital. Tahapan Pelaksanaan program yaitu terdiri atas pendampingan pembuatan laporan keuangan digital, pendampingan pembuatan QRIS sebagai metode pembayaran digital, dan sosialisasi penggunaan laporan keuangan dan metode pembayaran berbasis digital. Adapun tahap evaluasi yang dilakukan yaitu keberlanjutan penggunaan aplikasi laporan keuangan digital, dan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran digital.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Hasil

Hasil kegiatan PKM ini adalah mitra dalam hal ini Toko Kue Kasippi mengaplikasikan QRIS sebagai alat pembayaran dalam bertransaksi. Selain itu, aplikasi Buku Warung juga digunakan dalam membuat laporan keuangan. Setelah penerapan aplikasi QRIS sebagai alat pembayaran dan Buku Warung sebagai aplikasi dalam pembuatan laporan keuangan, mitra merasakan dampak positif yaitu efisien waktu dalam transaksi penjualan dan pembuatan laporan keuangan. Manfaat lain yang juga sangat terasa ialah peningkatan pendapatan karena penjualan meningkat. Salah satu yang menjadi faktor meningkatnya penjualan ialah karena pembeli tidak harus menunggu lama hanya untuk proses transaksi pembayaran. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Zhang & Dodgson, 2007) yaitu layanan *m-payment* telah menjadi pilihan pembayaran konsumen yang menghasilkan peningkatan volume transaksi keuangan yang signifikan. Hasil penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah (Mege dkk., 2023) menyatakan bahwa perlu adanya modernisasi metode pembayaran pada semua level industri termasuk pada level UMKM, penggunaan QRIS akan membuat penjual lebih terbantu dalam hal transaksi.

#### 3.2. Pembahasan

##### 3.2.1. Pendampingan Pembuatan QRIS

Pembuatan akun QRIS mitra menggunakan QRIS Bank Mandiri. Proses pembuatan akun QRIS ini diproses pada tanggal 1 Maret 2023. Langkah awal dalam pembuatan akun QRIS adalah melakukan pembukaan rekening Bank Mandiri melalui aplikasi Livin' by Mandiri. Rekening tersebut mempermudah *settlement* dari transaksi QRIS dan juga merupakan syarat untuk pembuatan akun QRIS Bank Mandiri. Setelah rekening tersebut aktif, barulah dapat membuat akun QRIS melalui aplikasi Livin Usaha atau melalui website [qris.mandiri.co.id](https://qris.mandiri.co.id). Proses pembuatan akun merchant QRIS ini membutuhkan maksimal 3 (tiga) hari kerja dan status proses pendaftarannya juga dapat dicek melalui [qris.mandiri.co.id](https://qris.mandiri.co.id).



#### Pendaftaran Sedang Diproses

Proses pendaftaran :  
Maksimum 3 hari kerja.

Cek status pendaftaran dengan  
klik tombol 'Cek Status  
Pendaftaran' di halaman login  
aplikasi ini.

Nomor pendaftaran Anda akan  
dikirim melalui email dan SMS.

Cek Status Pendaftaran

### Gambar 1. Proses Pembuatan Rekening dan Proses Pendaftaran QRIS

Setelah proses pendaftaran berhasil, maka mitra dapat mendownload QRIS melalui akun QRIS pada aplikasi livin'usaha. Dengan demikian, QRIS tersebut sudah dapat diimplementasikan dalam transaksi digital.



Gambar 2. Pendaftaran QRIS Berhasil dan QRIS Mitra Versi Cetak

### 3.2.2. Sosialisasi dan Implementasi Penggunaan QRIS

Pelaksanaan sosialisasi Pendampingan Penggunaan QRIS dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2023 yang bertempat di kediaman mitra di Desa Galung Kecamatan Banggai Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Beberapa materi yang dibahas pada sosialisasi ini adalah Pengertian QRIS, Manfaat QRIS, Pendaftaran QRIS, dan Transaksi menggunakan QRIS. QRIS merupakan salah satu alat pembayaran berbasis

QR yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama dengan para komunitas ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) (Bank Indonesia, 2019). Alat pembayaran QRIS masuk kategori metode pembayaran berbasis digital dengan cara melakukan scan barcode saat ingin melakukan pembayaran di merchant yang menyediakan metode pembayaran QRIS. Manfaat QRIS antara lain mempermudah masyarakat dalam melakukan pembayaran serta mempermudah para penjual tidak menyediakan lagi uang pecahan nominal kecil sebagai kembalian. Pada kegiatan ini, QRIS yang digunakan adalah QRIS yang dikeluarkan oleh Bank Mandiri. Alasan memilih QRIS tersebut yaitu pada proses pembuatan akun QRIS lebih mudah dalam melakukan registrasi. Selanjutnya QRIS Bank Mandiri hanya membutuhkan waktu maksimal tiga hari untuk proses verifikasi dalam pendaftaran akun QRIS. Selain itu kelebihan dari QRIS Bank Mandiri ini adalah proses settlement dapat dilakukan H+0 (3x pencairan dalam sehari) yaitu pada pukul 08.00, 16.00, dan 20.00. Saat ini, QRIS Bank Mandiri tidak mematok *fee* pada saat proses pencairan.

Pada kegiatan pengabdian ini, para tim PKM juga mengaplikasikan penggunaan QRIS. Aplikasi QRIS diawali dengan melakukan pembelian Kue Kasippi dari Mitra lalu proses pembayaran yang digunakan yaitu menggunakan QRIS. Transaksi menggunakan QRIS diproses dengan melakukan scan barcode QRIS mitra yang telah dibuatkan oleh tim PKM.



Gambar 3. Sosialisasi Aplikasi QRIS dan Transaksi Menggunakan QRIS

Hasil transaksi tersebut dapat langsung dicek melalui akun *livin'* usaha mitra. Begitu juga untuk proses pencairan dana dari transaksi dapat dilihat melalui *history* pada menu *livin'* usaha.





Gambar 4. Proses Transaksi QRIS Berhasil dan Histrory Transaksi QRIS Pada Livin Usaha

### 3.2.3. Sosialisasi Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Digital

Kegiatan pendampingan pembuatan Laporan Keuangan Digital menggunakan Aplikasi Buku Warung. Aplikasi tersebut dapat didownload pada *platform* Playstore. Dengan menggunakan Aplikasi Buku Warung, para pengusaha kecil khususnya UMKM lebih mudah dalam membuat laporan keuangan sehingga mampu mengetahui alur transaksi serta keuntungan yang diperoleh dari transaksi penjualannya (Riani dkk., 2021).

Maka dari itu, Sosialisasi ini bertujuan agar mitra lebih mudah dalam melakukan proses pencatatan dari transaksi-transaksi yang terjadi setiap harinya. Aplikasi Buku Warung dapat diakses dengan menggunakan *Handphone*. Langkah awal agar dapat menggunakan aplikasi tersebut adalah melakukan pembuatan akun dengan cara mendaftarkan alamat email serta nomor *handphone* yang masih aktif. Setelah melakukan proses registrasi, langkah selanjutnya yaitu mitra diajarkan dalam menggunakan aplikasi Buku Warung. Aplikasi Buku Warung ini dapat digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi harian. Seperti, transaksi penjualan kasippi dapat dicatat secara langsung melalui aplikasi Buku Warung. Selain itu, aplikasi ini dapat juga digunakan untuk mengetahui jumlah stok yang tersedia dari barang yang dijual. Mitra tinggal menginput jumlah persediaan barang yang dijual pada aplikasi Buku Warung. Adanya aplikasi Buku Warung ini, diharapkan membantu mitra dalam pencatatan transaksi sehari-hari. Sebelumnya, aplikasi Buku Warung ini telah disosialisasikan oleh (Damar Widiiputra dkk., t.t.) dan menyatakan bahwa aplikasi Buku Warung ini hanya memfokuskan pada pencatatan aliran kas yang meliputi penjualan secara tunai dan kredit. Selain itu aplikasi ini juga dapat digunakan untuk pencatatan pembelian bahan baku.



Gambar 5. Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Keuangan Digital (Buku Warung)



Gambar 6. Penyerahan *Print Out* QRIS ke Mitra dan Pendampingan Pembuatan Laporan keuangan dan Pembayaran Berbasis Digital

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu mitra dalam menerapkan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan pendampingan kepada mitra dalam penggunaan aplikasi Buku Warung untuk mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan berbasis digital.

Materi yang dibawakan pada kegiatan pengabdian ini terdiri dua pokok bahasan yaitu Pengenalan QRIS dan Pengenalan Aplikasi Buku Warung. Materi Pengenalan QRIS terdiri atas Pengertian QRIS, Manfaat QRIS, Pendaftaran QRIS, dan Transaksi menggunakan QRIS, sedangkan materi untuk pengenalan Aplikasi Buku Warung terdiri atas Pengertian Buku Warung, Manfaat Buku Warung, Pendaftaran

Buku Warung, dan Penggunaan Buku Warung. Pendampingan Penggunaan Aplikasi QRIS dan Buku Warung dilaksanakan setelah kegiatan sosialisasi selesai. Dalam penggunaan aplikasi QRIS ini, Tim PKM langsung menerapkannya dengan melakukan transaksi pada toko mitra yaitu melakukan pembelian Kue Kasippi. Proses pembayaran tersebut menggunakan metode pembayaran QRIS yang telah diberikan oleh Tim PKM. Begitu juga dengan aplikasi Buku Warung, Tim PKM langsung melakukan pendampingan dalam menggunakan aplikasi Buku Warung untuk melakukan pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan berbasis digital.

kegiatan ini memiliki nilai manfaat yang besar bagi mitra karena telah menerapkan penggunaan QRIS untuk alat pembayaran digital dan melakukan pencatatan transaksi serta membuat laporan keuangan digital menggunakan aplikasi digital. Selain itu, menerapkan pembayaran digital dan pembuatan laporan keuangan digital adalah bentuk dukungan masyarakat dalam menumbuhkan ekonomi digital di Indonesia dan memberikan dampak positif dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Makassar dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mendukung terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui program Hibah Internal Skema Kolaborasi Nasional Pengabdian Masyarakat Tahun Anggaran 2023. Terima Kasih juga Kepada Universitas Sulawesi Barat yang telah menjadi Kolaborator dalam Kegiatan Pengabdian ini.

#### **REFERENSI**

- Afandi, A. (2020). Participatory Action Research (PAR) Metodologi Alternatif Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Transformatif. *Workshop Pengabdian Berbasis Riset Di LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 53(9), 1689–1699.
- Bank Indonesia. (2019). *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*.
- Damar Widiiputra, H., Junaedi, I., Broto Legowo, M., Prasetya Nugrahanti, T., Wahyuni, S., Lanjarsih, L., Ratna Sari, B., Pramaya Bhakti, D., Lutfie, H., Abdullah Alwyni, F., & Rulyanti Susi, dan. (t.t.). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Digital Untuk UMKM di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas (JAP)*.
- Haryono, E. (2021, November 2). *Ekonomi Digital Terus Tumbuh, Qris Tembus 12 Juta Merchant*. Departemen Komunikasi . [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp\\_2328621.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_2328621.aspx)
- Hernikawati, D. (2022). *Dampak Pandemi Covi-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil, Dan*

*Menengah (UMKM) Di Kota Palembang.*

- Indawati, N., Indarwati, T. A., Paramita, R. A. S., Purwohandoko, P., & Dhenabayu, R. (2022). Implementasi QRIS sebagai Media Transaksi Digital yang Transparan dan Akuntabel pada Organisasi Sosial. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, 3(2), 16–23.
- Kamil, I., Ady Bakri, A., Salingkat, S., & Pabisangan Tahirs, J. (2022). Pendampingan UMKM melalui Pemanfaatan Digital Marketing pada Platform E-Commerce. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research Engagement*, 3(2), 517–526. <https://doi.org/10.37680/amalee.v3i2.2782>
- Larasati, F. A., & As'ari, H. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Aplikasi Keuangan Buku Warung pada Home Industry Katering Big Alind di Kelurahan Sendangadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (Pengabmas Nusantara)*, 5(2), 1–6.
- Mege, S., Suwandi, S., & Kurniawati, N. I. (2023). Pelatihan Pendampingan Pembuatan QRIS pada Sentra Industri di Alat Dapur di Kota Semarang. *GOTAVA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 7–12.
- Pratisti, C., Yusa, V. De, & Muti, R. F. (2022). Penguatan Administrasi UKM Melalui Pelatihan Aplikasi Buku Warung di Kelurahan Batu Putuk Kecamatan Teluk Betung Barat, Kota Bandar Lampung. *SOROT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 33–36.
- Prayogi, A., & Kiro, I. M. (2022). Pendampingan Pengembangan Digitalisasi UMKM Masyarakat Desa Wonoyoso Pekalongan Menghadapi Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 14–24.
- Primantoro, A. Y. (2023, Mei 8). *Indonesia Perluas Pembayaran QRIS Lintas Negara di Asia*. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/05/08/indonesia-menargetkan-negara-negara-di-asia-dalam-pembayaran-qris-lintas-negara>.
- Riani, D., Ramadhan, F., & Afrianto, Y. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana UMKM dengan Aplikasi Buku Warung Di Masa Pandemi COVID-19. *ABDI DOSEN Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 655–661.
- Safitri, Y., Murdianingsih, E. D., Muhammad, &, & Sofyan, Y. (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Digital QRIS Sebagai Alat Pembayaran Sedekah pada Masyarakat Kelurahan Kratonan Kota Surakarta Article History*. 4(3), 119–128. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v4i3.598>
- Sakir, S., Ishak, A., & Setianingrum, R. B. (2023). Optimalisasi Pemasaran Produk BUMDes melalui Pendampingan Pembuatan Platform Digital *belanjadesa.id*. *Amalee Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.1834>

Suryanti, S., A'in, C., Rudiyantri, S., & Falah, W. A. (2022). Pengembangan UMKM Di Kelurahan Mangunharjo, Tugu, Semarang Berbasis Digital. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6), 5341–5348.

Wikipedia Bahasa Indonesia, E. B. (2022). QRIS. <https://id.wikipedia.org/wiki/QRIS>.

Zhang, M., & Dodgson, M. (2007). High-tech entrepreneurship in Asia: Innovation, industry and institutional dynamics in mobile payments. *High-Tech Entrepreneurship in Asia: Innovation, Industry and Institutional Dynamics in Mobile Payments*.